

Langgar Kode Etik, Mardani Ali Sera Dilaporkan ke MKD DPR

Category: Politik

written by Redaksi | 30/01/2025



ORINEWS.id – Ketua Badan Kerjasama Antara Parlemen (BKSAP), Mardani Ali Sera dilaporkan ke Majelis Kehormatan Dewan (MKD) DPR atas dugaan pelanggaran kode etik.

Laporan tersebut dilayangkan loyalis Partai Gelora, Eneng Ika Haryati lantaran Mardani dituding mengolok-olok partai pimpinan Anis Matta dalam acara ‘Silaturahmi Nasional BKSAP dengan Ormas dan Lembaga Kemanusiaan Peduli [Palestina](#)’, Selasa 21 Januari 2025.

“Saya bilang (Mardani) menyalahi kode etik. Dia selalu

mengolok-ngolok Partai Gelora dengan partai 0 koma, dan tidak hanya sekali,” kata Eneng Ika Haryati di Gedung Nusantara I, Komplek Parlemen, Senayan, Kamis, 30 Januari 2025.

“Saya sebagai simpatisan Partai Gelora itu tidak terima. Itu melanggar kode etik, apalagi beliau itu kan Ketua BKSAP,” sambungnya.

Eneng mengatakan tidak sepatutnya Mardani menghina partai lain, apalagi mengajak orang lain untuk tidak dekat dengan Partai Gelora di sebuah forum resmi yang digelar DPR.

“Di acara itu, dia mengolok-olok dengan dalil bahwa [PKS](#) jangan dekat-dekat Partai Gelora dengan tertawa terbahak-bahak. Itu saya pikir sudah melanggar kode etik,” ucapnya.

Ia meminta MKD tegas dan menindaklanjuti laporannya tersebut dengan memecat Mardani Ali Sera sebagai Ketua BKSAP.

“Keinginan saya, Pak Mardani itu tidak pantas menjadi Ketua BKSAP lagi. Mengundurkan diri atau dipecat,” tutupnya.

Mardani diketahui sempat menyinggung Partai Gelora dalam ‘Silaturahmi Nasional BKSAP dengan Ormas dan Lembaga Kemanusiaan Peduli Palestina’, Selasa 21 Januari 2025.

Saat itu, perwakilan dari Pusat Dokumentasi Islam Indonesia atau Pusdok Tamadun, Hadi Nur Rahmat memaparkan capaian pihaknya untuk membantu Palestina.

“Sudah mengumpulkan 280 ribu koleksi perjuangan Indonesia-Palestina. Dan alhamdulillah, kami sudah mengumpulkan ini selama 19 tahun. Dan kami sudah kerja sama dengan berbagai fraksi partai dengan Gerindra, termasuk dengan [PDIP](#), dengan PKS, Gelora, dan sebagainya,” ujar Hadi.

Kemudian, Mardani menimpali pernyataan Hadi itu dengan kelakar PKS dilarang mendekati Partai Gelora.

“PKS jangan deketin ke Gelora. Bercanda-bercanda, hahaha...,”

ucap Mardani sambil tertawa.[]